

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN *HEALING AND WELLNESS CENTER* DI KOTA TANGERANG
SELATAN, BANTEN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFIK**



Disusun Oleh:

JANE ANDREA SETIADY

61.18.0351

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jane Andrea Setiady
NIM : 61180351
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN HEALING AND WELLNESS CENTER DI KOTA
TANGERANG SELATAN, BANTEN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
BIOFILIK”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 20 Januari 2023

Yang menyatakan



(Jane Andrea Setiady)

NIM. 61180351

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN *HEALING AND WELLNESS CENTER* DI KOTA TANGERANG SELATAN, BANTEN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFILIK

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
JANE ANDREA SETIADY
61.18.0351

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 17 Januari 2023

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Gregorius Sri W.P.U., S.T., M.Arch.

Dosen Pembimbing II



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

DUK WACANA
Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amilaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan *Healing and Wellness Center* Di Kota Tangerang Selatan, Banten Dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik

Nama Mahasiswa : **JANE ANDREA SETIADY**

NIM : **61.18.0351**

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8888

Semester : GASAL Tahun Akademik : 2022/2023

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 17 Januari 2023

Yogyakarta, 20 Januari 2023

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Gregorius Sri W.P.U., S.T., M.Arch

Dosen Pembimbing II



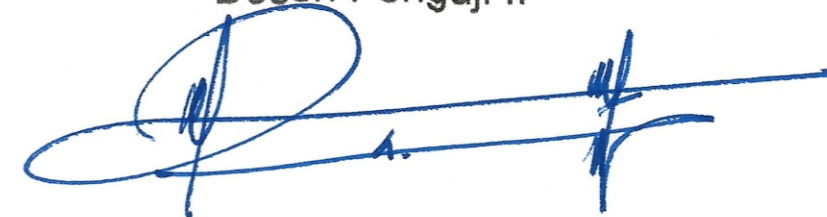
Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

Dosen Penguji I



Dr. -Ing., Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Penguji II



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:


PERANCANGAN *HEALING AND WELLNESS CENTER* DI KOTA TANGERANG SELATAN, BANTEN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFIK

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung dan tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Januari 2023


JANE ANDREA SETIADY
61.18.0351

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Perancangan *Healing and Wellness Center* di Kota Tangerang Selatan, Banten dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik" sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dengan baik.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil pekerjaan penulis dari tahap *programming* hingga pekerjaan tahap studio. Hasil tahap *programming* berupa grafis konseptual yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa pengembangan desain (*design development*) berupa poster yang berisi permasalahan, konsep, dan penerapannya pada gambar kerja.

Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan berbagai macam bentuk dukungan dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan penyertaan dan kemurahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir,
2. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan doa, moril, dan materi pada penulis,
3. Adik dan kakak penulis yang telah memberikan dukungan doa dan moril,
4. Dr.-Ing. Gregorius Sri W.P.U., S.T., M.Arch dan Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan dukungan berupa ilmu dan masukan-masukan selama pengerjaan tugas akhir,
5. Dr. -Ing., Wiyatiningsih, S.T., M.T. dan Irwin Panjaitan, S.T., M.T. selaku dosen penguji yang telah memberi saran, masukan, dan pandangan baru pada penulis,
6. Christian N. Octarino, S.T., M.Sc. selaku koordinator tugas akhir arsitektur,
7. Bapak / Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis,
8. Para responden kuisisioner yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner dan memberikan masukan-masukan yang baik kepada penulis,
9. Bambang Budiyanto yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada penulis selama proses pengerjaan tugas akhir,
10. Evita Maharani, Yemima Margaretha, Maxmillian, Chrisanti Dwi Nugraheny, Chelsea Felicia yang telah memberi dukungan doa dan moril selama pengerjaan tugas akhir,
11. Rekan-rekan arsitektur UKDW angkatan 2018.

Pada tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih adanya kekurangan dalam proses pengerjaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya. Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Yogyakarta, 20 Januari 2023



Jane Andrea Setiady

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Halaman Judul	I
Lembar Pengesahan	II
Pernyataan Keaslian	III
Kata Pengantar	IV
Daftar Isi	V
Abstrak	VI

BAB 1. PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir	01
Latar Belakang dan Fenomena	02
Pendekatan Permasalahan	04
Pendekatan Solusi	04
Rumusan Masalah	04
Metode	04

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur	05
Studi Preseden	11

BAB 3. ANALISIS

Relasi Teori dan Data Kuisisioner	16
Analisis Fungsional dan Arsitektural	17
Analisis Site	18
Analisis Bentuk	23

BAB 4. PROGRAM RUANG

Tinjauan Pengguna	24
Program Kegiatan	24
Alur Aktivitas Pengguna	25
Besaran Ruang	28
Bubble Diagram	29

BAB 5. KONSEP

Konsep Makro, Mikro, dan Utilitas	30-36
---	-------

DAFTAR PUSTAKA	37
----------------------	----

LAMPIRAN

Gambar Kerja
Poster
Lembar Konsultasi

Perancangan *Healing and Wellness Center* di Kota Tangerang Selatan, Banten dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik

Abstrak

Daya tekan yang tinggi baik dalam bidang ekonomi, lingkungan, maupun sosial di masa saat ini menyebabkan terjadinya fenomena stres yang tinggi kota-kota besar di Indonesia, salah satunya kota Tangerang. Pandemi Covid-19 yang belum usai juga memicu permasalahan baru yang berujung pada kesehatan mental. Agar kondisi mental maupun kondisi pikiran manusia bisa membaik, diperlukan adanya sarana untuk sekedar relaksasi diri (*self-healing*). Perancangan *healing and wellness center* di kota Tangerang Selatan bertujuan untuk menjadi pusat pemulihan yang dapat membangkitkan kepaduan antara kesehatan pikiran, tubuh, dan roh dengan memadukan kegiatan relaksasi dan akomodasi. Untuk mendukung proses pemulihan tersebut, pada perancangan menggunakan pendekatan arsitektur biofilik dengan konsep yang ditawarkan yaitu *nature for healing* dengan menggabungkan unsur lingkungan hijau dengan bangunan. Berdasarkan studi yang telah dilakukan pada warga di Tangerang Selatan melalui kuisisioner, penerapan atribut desain biofilik dalam perancangan fasilitas pemulihan disepakati dapat memberi pengaruh positif bagi penggunaannya, terutama pada atribut desain yang terkait dengan visual dan sense yang dapat dirasakan penggunaannya seperti elemen material, menggunakan warna alami, maupun dengan memasukan unsur alam dalam ruang. Dengan adanya fasilitas *healing* dan *wellness center* ini, diharapkan dapat meredakan stress bagi pengguna khususnya pekerja di lingkungan urban dengan memanfaatkan alam pada rancangannya.

Kata Kunci: Healing, Kebugaran, Stress, Tangerang Selatan, Wellness Center

Design of Healing and Wellness Center in South Tangerang City, Banten with a Biophilic Architectural Approach

Abstract

High pressure both in the economic, environmental, and social fields at this time has caused the phenomenon of high stress in big cities in Indonesia, one of which is the city of Tangerang. The unfinished Covid-19 pandemic also triggers new problems that lead to mental health. For the human mind's mental condition to improve, it is necessary to have means for self-relaxation (*self-healing*). The design of a healing and wellness center in the city of South Tangerang aims to become a recovery center that can improve the harmony between the health of the mind, body, and spirit by combining relaxation and comfort activities. To support this recovery, the design uses a biophilic architectural approach with the concept offered: nature for healing by combining elements of the green environment with buildings. Based on studies that have been conducted on residents in South Tangerang through questionnaires, the application of biophilic design attributes in designing recovery facilities is agreed to have a positive influence on its users, especially on design attributes related to visuals and senses that can be felt by users such as material elements, using natural colors, as well as by including natural elements in space. With the existence of this healing and wellness center facility, it is hoped that it can relieve stress for users, especially workers in urban environments by utilizing nature in their designs.

Keywords: Healing, Fitness, Stress, South Tangerang, Wellness Center

KERANGKA BERPIKIR

PERANCANGAN HEALING AND WELLNESS CENTER DI KOTA TANGERANG SELATAN, BANTEN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFIK





BAB 1

PENDAHULUAN



PENDAHULUAN



LATAR BELAKANG



FENOMENA



**PENDEKATAN
PERMASALAHAN**



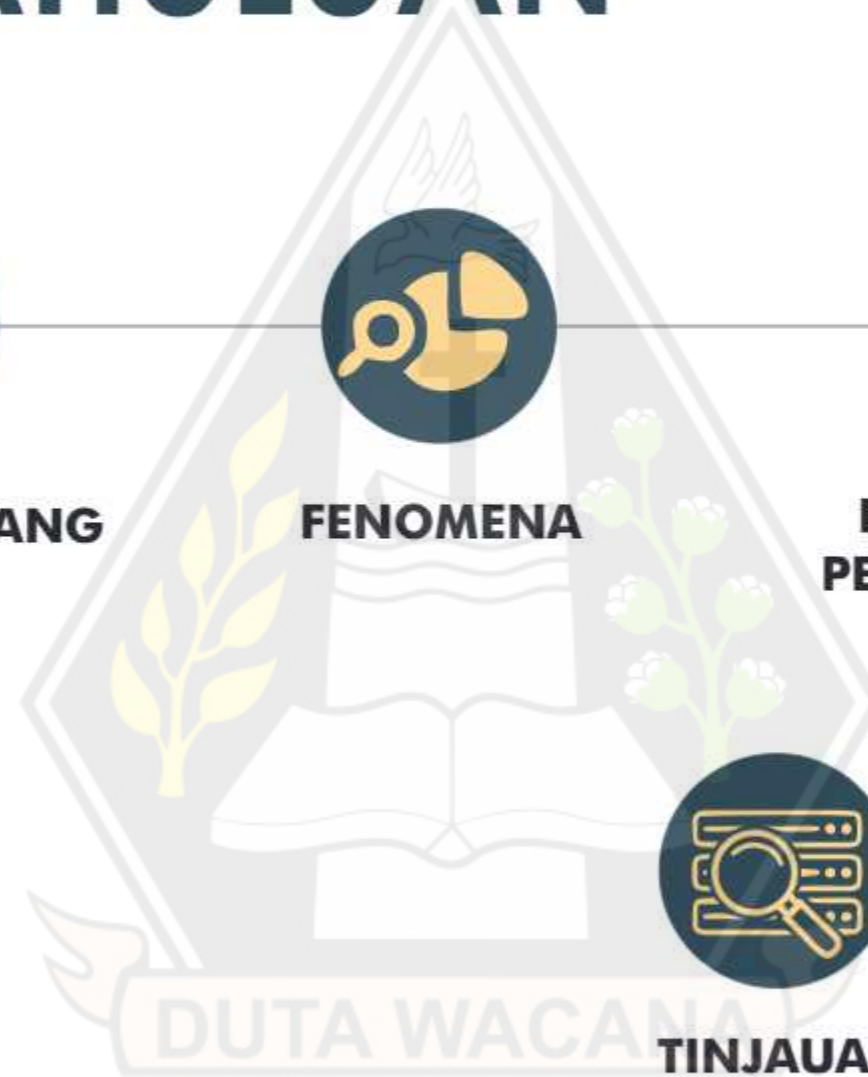
**PENDEKATAN
IDE SOLUSI**



**TINJAUAN
PUSTAKA**



**METODE
PENGUMPULAN DATA**



PENDAHULUAN

Arti Judul



Healing

Healing adalah proses perbaikan, dan pemulihan yang transformatif dalam pikiran, tubuh, dan jiwa manusia yang menghasilkan perubahan positif dan gerakan menuju keutuhan realisasi diri, terlepas dari ada atau tidak adanya penyakit (Kimberly, Firth. **Healing, a Concept Analysis**).



Wellness

Wellness dapat diartikan sebagai keadaan yang sehat secara fisik, jiwa, dan pikiran yang seimbang dan terintegrasi dengan lingkungan alam (Myers Sweeney & Witner, 2000). Aktivitas Wellness bersifat holistik, tidak hanya mengejar sehat secara fisik saja, namun juga pikiran, tubuh, dan jiwa seseorang (Research report: **Global Spa Summit 2011**).



Center

Center yaitu pusat dari mana suatu aktivitas atau proses diarahkan, atau dimana itu di fokuskan (Oxford Languages). Center / Pusat juga dapat diartikan sebagai pokok pangkal atau yang menjadi pempunan berbagai urusan dan sebagainya (KBBI, 2020).

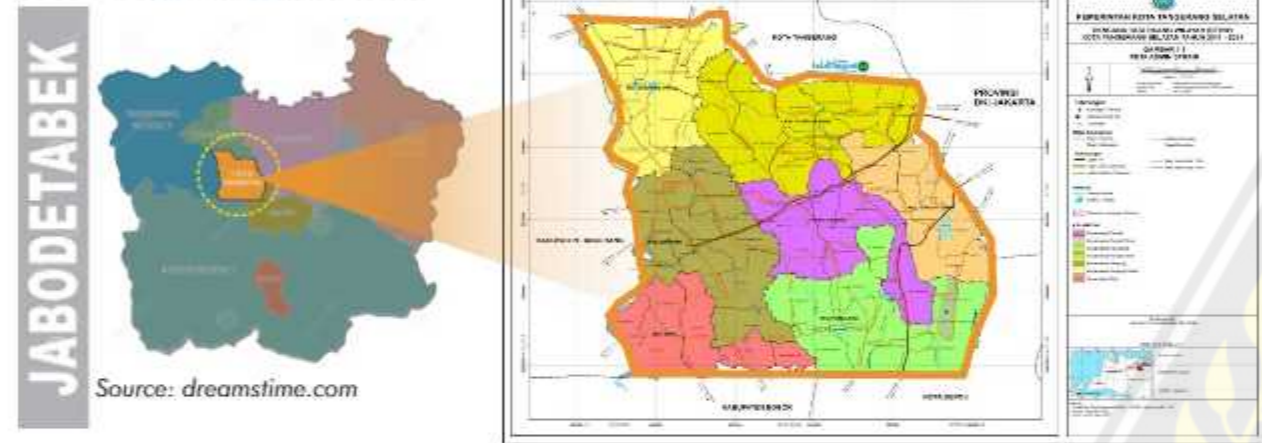


Arsitektur Biofilik

Menurut Browning et al (2014), Arsitektur Biofilik merupakan sebuah teori dengan prinsip dan tujuan untuk mendapatkan hubungan antara lingkungan hidup (alam), manusia, dan arsitektur. Desain biofilik juga dapat menciptakan ruang-ruang yang berguna dalam pemenuhan kebutuhan psikologis manusia dalam kesehatan dan ketenangan (Priatman, 2012).

Latar Belakang

Kota Tangerang Selatan

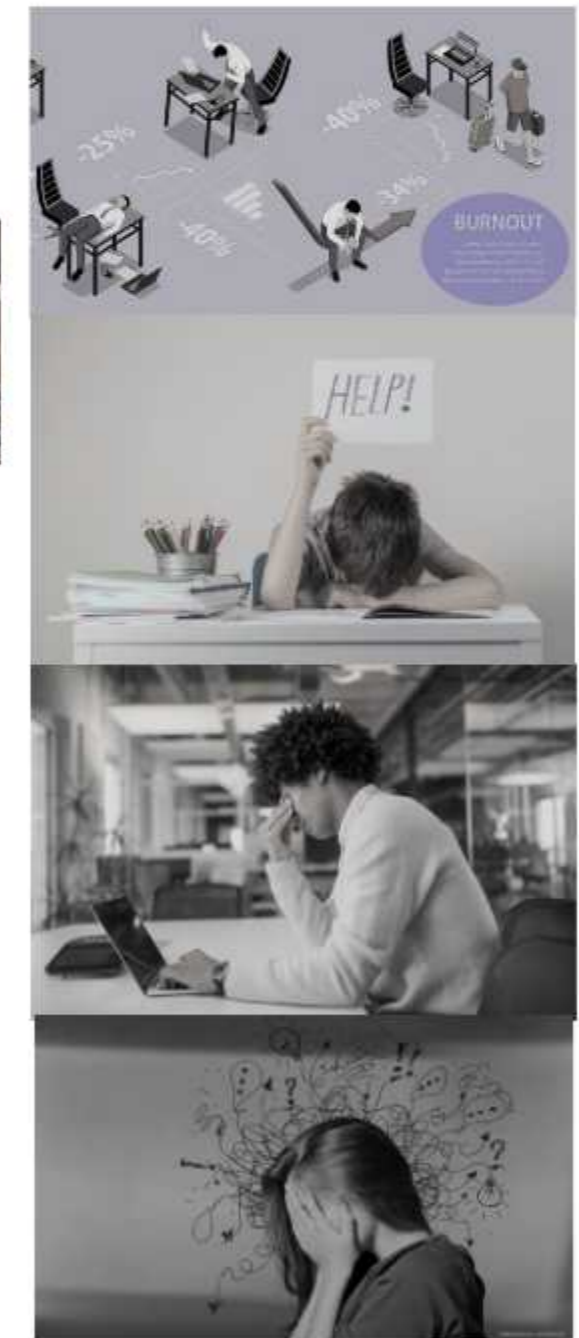


Tangerang merupakan kota terbesar di Provinsi Banten serta ketiga terbesar di kawasan Jabodetabek setelah Jakarta dan Bogor. Memiliki luas wilayah seluas 164,55 km² dan kepadatan penduduk di tahun 2021 sebanyak 1.853.462 dengan kepadatan 12.041 jiwa/km², Tangerang termasuk dalam kota metropolitan dengan luas wilayah, jumlah penduduk, sosial, dan ekonominya relatif besar.



Faktor Fisik Gangguan Emosional Masyarakat Urban Perkotaan

Jurnal; Annual Review of Public Health
 Sumber: Matilda van den Bosch & Andreas Meyer-Lindenberg (2019) Environmental

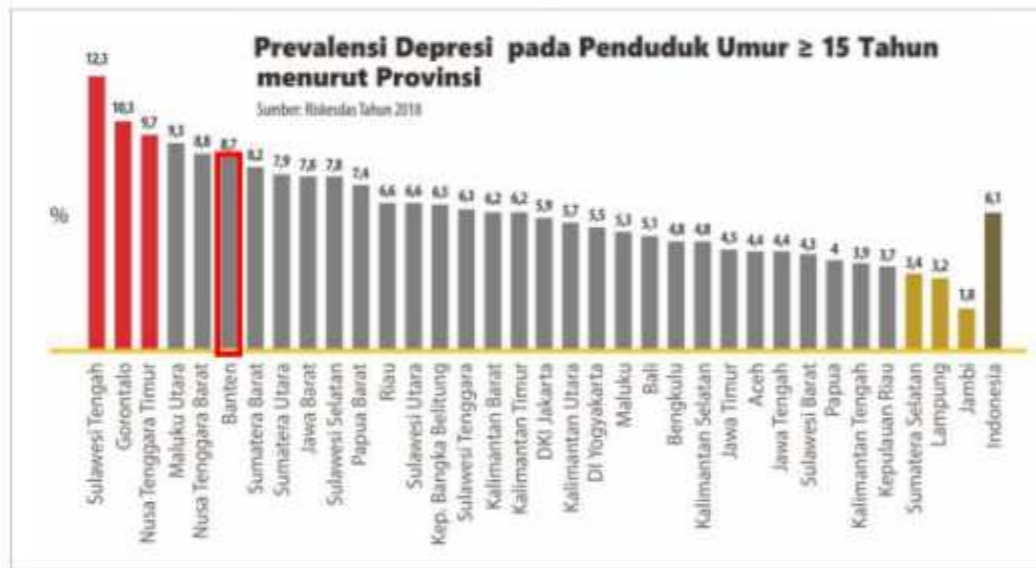


FENOMENA

STRESS

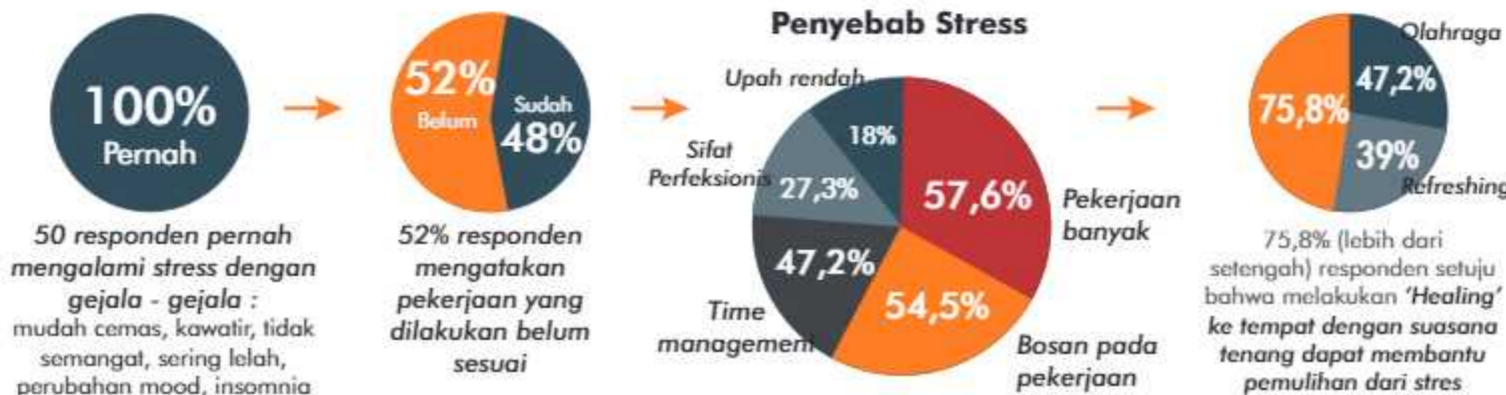


Prevalensi depresi pada penduduk usia ≥15 tahun menurut provinsi tahun 2018, Sumber: kesmas.kemkes.go.id (2021)



KUISIONER (50 responden)

Sebanyak 35 dari 50 responden yang merupakan warga Kota Tangerang dengan usia 17-56 tahun pernah mengalami gejala stress dan burn-out dari pekerjaan yang mereka lakukan.



PANDEMI COVID-19

Dilansir dari berbagai media berita,

Kumparan
Tingkat Stres Akademik Mahasiswa dalam Melaksanakan Kuliah Daring - kumparan.com
Stres yang dialami oleh mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi Akibatnya, jika seseorang mengalami stres pada masa pandemi saat ini. 2 media ago

JawaPos.com
Pandemi, Studi: Indonesia Negara Asia dengan Tingkat Stres Tertinggi

SINDONEWS.com
Stres di Masa Pandemi Banyak Diderita Usia Produktif

tirto.id
Studi Sebut Depresi, Stres & Cemas Berlebihan Melonjak Saat Pandemi

Pandemi Covid-19 belum usai, tingkat stres semakin tinggi.

64,3% dari jumlah penduduk di Indonesia mengalami cemas dan depresi akibat adanya aturan selama pandemi COVID-19.

Physical Distancing **WFH** **Tekanan Pekerjaan**

Berpengaruh secara emosional, dan psikologis manusia -> kesehatan mental (stress)

Gaya Hidup Sehat

Gaya hidup yang sedang berkembang - gaya hidup sehat yang mengutamakan "GOOD HEALTH & WELLNESS" -> gaya hidup yang membawa kebahagiaan & keseimbangan antara pikiran, tubuh, dan jiwa.

Bentuk perlawanan dari pola hidup urban - jauh dari alam & ketenangan jiwa.

Dibutuhkan sebuah pelarian dari segala kesibukan manusia untuk mencapai kesehatan fisik & mental

Provinsi Banten memiliki angka presentase penduduk dengan kondisi depresi dan gangguan mental emosional dalam rentang usia ≥15

Disebabkan Daya tekan yang tinggi dalam hal perekonomian, lingkungan maupun sosial.

Belum ada upaya penanganan serius dan sarana untuk relaksasi diri.

5% dari 2.000.000 penduduk Kota Tangerang mengalami Gangguan jiwa (ODGJ) dan kesehatan mental (mental illness; stress - depresi)

DINKES (Dinas Kesehatan Tangerang)

Tren "Wellness Tourism" di Indonesia

Wellness Tourism
Tujuan: peningkatan kualitas hidup (body, mind, and soul). Mengutamakan well-being bukan narsisme.

Medical Tourism
Lebih condong menyangkut tindakan medik pengobatan (cure) dari penyakit.

Wellness - Health Tourism DIFFERENT with Medical Tourism

Wisata Kesehatan merupakan kegiatan wisata yang mengedepankan peningkatan kesehatan dan kebugaran fisik serta pemulihan secara spiritual dan mental wisatawan.

Indonesia - potensi besar untuk mengembangkan wellness tourism.
keindahan alam, iklim tropis, keramahan masyarakat, dan keragaman budaya dan ritual pada setiap daerah.

Gaungan tentang wisata wellness belum banyak terdengar
Tidak ada sinergi dari pemerintah. Wisata wellness masih berfokus di Bali saja.

Dalam acara Weekly Press Briefing, 2021
Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno mendorong pengembangan wisata kesehatan (wellness tourism) di Indonesia untuk membangkitkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Tanah Air.

FENOMENA ARSITEKTURAL Minim Ruang Terbuka Hijau

Menurut, Dinas Tata Ruang Kab. Tangerang (2020), Kota Tangerang baru memiliki setidaknya **10% RTH** dari luas keseluruhan wilayahnya.

Tidak sesuai dengan ketentuan Perda RDTR Kota Tangerang, lahan terbuka hijau harus mencapai 25% dari luas total yang ada.

Berpengaruh pada kualitas lingkungan & kesehatan masyarakat.

Fasilitas Wellness di Tangerang (case study)

Alicia's Mansion
-Merupakan tempat penginapan dan kebugaran
-minim RTH
-elemen arsitektur (material, landscape) masih kurang

TOS Holistic Health Center
-Merupakan tempat meditasi
-elemen arsitektur tidak membantu relaksasi
-minim RTH
-tempat sempit

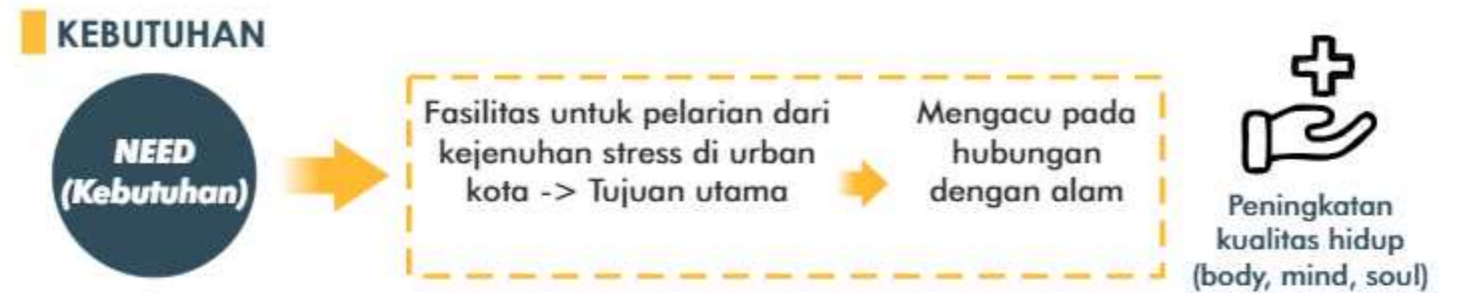
Healing Center Indonesia
-Merupakan tempat fisioterapi dan relaksasi
-minim RTH
-jarak tempuh jauh dari kota

PENDAHULUAN

TEORI - (HUBUNGAN BIOFIK DENGAN PEMULIHAN)

<p>The practice of biophilic design (Kellert, 2015)</p> <p>Desain biofilik berusaha menciptakan habitat yang baik bagi manusia untuk meningkatkan kebugaran fisik, kesehatan mental dan meningkatkan kembali intelektual manusia. Menggunakan material alam & memasukan unsur alam dapat mengurangi tingkat stress.</p>	<p>14 Pattern of biophilic design (Browning William, 2014)</p> <p>Prinsip desain biofilik adalah prinsip desain yang menyediakan kesempatan bagi manusia untuk hidup dan dapat bekerja di tempat sehat dengan memberi kehidupan sejahtera yaitu menyatukan konsep desain dengan alam.</p>	<p>BIOPHILIA (Wilson, E.O., 1984)</p> <p>Manusia memerlukan alam untuk memenuhi kebutuhan estetik, intelektual, kognitif, dan spiritual. Meningkatkan hubungan dengan alam penting untuk membangun manusia yang sehat, terutama sehat dalam ruang.</p>
---	--	--

PENDEKATAN IDE SOLUSI

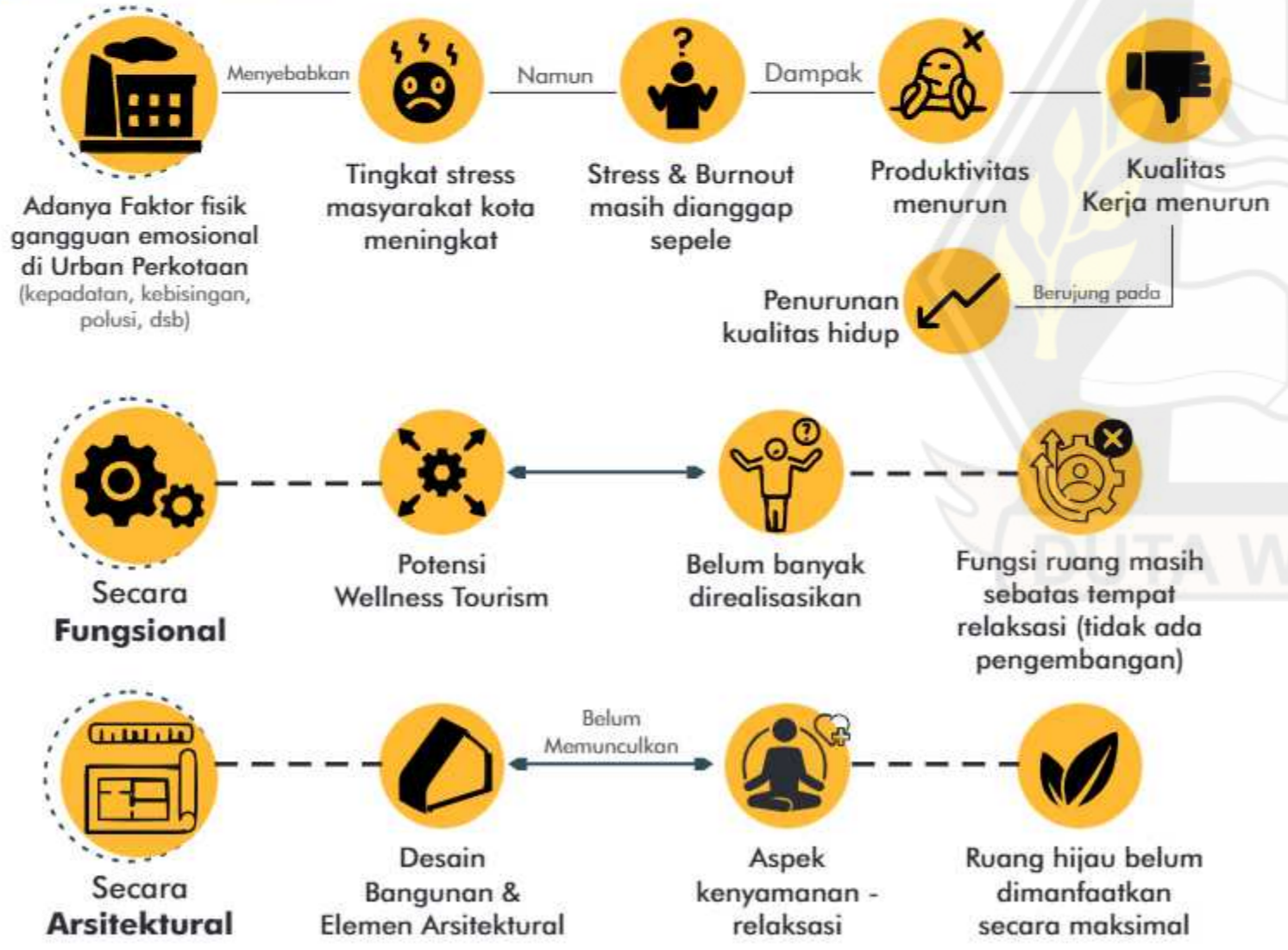


Pendekatan Solusi

 <p>Perancangan fasilitas 'healing' dan wellness yang dapat memwadhahi fungsi relaksasi dan penenangan diri</p>	 <p>Menciptakan lingkungan binaan yang memanfaatkan alam (tumbuh-tumbuhan) yang mendukung pemulihan</p>	 <p>Konsep "Nature for Healing" dengan menghubungkan alam, manusia, dan arsitektur. (Penerapan desain biofilik)</p>
--	--	--

PENDEKATAN PERMASALAHAN

ALUR PERMASALAHAN



Pemahaman Desain Biofilik



Arsitektur Biofilik
 Arsitektur Biofilik merupakan sebuah teori dengan prinsip dan tujuan untuk mendapatkan hubungan antara lingkungan hidup (alam), manusia, dan arsitektur. Desain biofilik dapat menciptakan ruang yang bermanfaat dalam pemenuhan



Rumusan Masalah

<p>Fungsional</p> <p>Bagaimana merancang fasilitas 'healing' dan wellness dengan mengintegrasikan fungsi akomodasi & pemulihan yang dapat memberi dampak positif bagi</p>	<p>Arsitektural</p> <p>Bagaimana mentransformasikan prinsip-prinsip desain arsitektur biofilik melalui elemen arsitektur yang mendukung aktivitas relaksasi & pemulihan (healing) pada perancangan?</p>
<p>Bagaimana merancang fasilitas healing and wellness dengan menciptakan lingkungan binaan yang terintegrasi dengan sekitarnya?</p>	

METODE

<p>ANALISIS</p> <p>Analisis Kualitatif Membandingkan teori dengan grafik hasil kuisisioner dan observasi.</p>	<p>PENGUMPULAN DATA</p> <p>PRIMER</p> <p>Survei Lapangan Site dan ke fasilitas serupa untuk mengetahui kebutuhan didalamnya.</p> <p>Kuisisioner Untuk mendapat preferensi desain sesuai kebutuhan pemulihan (healing).</p> <p>SEKUNDER</p> <p>Dokumentasi Melakukan dokumentasi untuk kebutuhan; jenis tanah, material, desain bentuk, dan eksisting.</p> <p>RPJMD TangSel (2019-2023) Mengetahu rencana pembangunan daerah</p> <p>STRW TangSel (2011) Mengetahu standar aturan teknis perancangan</p> <p>Pedoman teknis bangunan akomodasi Literatur buku, dan Internet</p>
--	---

DAFTAR PUSTAKA

- American Osteopathic Association. 2017. "The Journal of the American Osteopathic Association: Group Exercise Improves Quality of Life, Reduces Stress far more than Individual Work Outs". Dalam <www.sciencedaily.com/releases/2017/10/171030092917.htm>.
- BAPPEDA Tangerang Selatan. 2018. "Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tangerang Selatan 2019-2023.
- BPPD. 2010. "Draf Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kota Tangerang Selatan Tahun 2010-2025", diakses dari labpm2.ipdn.ac.id.
- Browning, William. 2014. "14 Patterns of Biophilic Design". New York USA: Terrapin Bright Green
- Chansa, Aura. 2021. "Biophilic Healing Center For Urban Stress". Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- CRPD. 2019. "Healing Garden Conejo Creek North Park". Dalam <https://www.crpd.org/parks-open-spaces/healing-garden-at-conejo-creek-north-park/> diakses pada 15 Januari 2022
- Cramer, Holger, Hall, H., Leach, M. et al. 2016. "Prevalence, patterns, and predictors of meditation use among US adults: A nationally representative survey". Dalam <https://doi.org/10.1038/srep36760>.
- INTARAN Design. 2013. "Como Shambhala Estate". Dalam <https://intarandesign.com/como-shambhala-estate> diakses pada 15 Januari 2022
- Moradiezatpanah, Tayebbeh. 2016. "The Affect Of Architecture: Details For Meditation And Well-Being". Ottawa: Azrieli School of Architecture & Urbanism.
- Neufert, E. 1996. Data Arsitek Jilid 1. Jakarta:Erlangga.
- Neufert, E. 2002. Data Arsitek Jilid 2. Jakarta:Erlangga.
- Ondang,dkk. 2017. "Tomohon Health-spa & Wellness Center Penerapan Arsitektur Organik". Jurnal Arsitektur DASENG UNSRAT MANADO, diakses 10 Desember 2021
- PERDA Kota Tangerang Selatan. 2011. "Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Selatan tahun 2011-2031.
- Rachmadhany, Arif. 2020. "Pontianak Healing Center". Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura, diakses 10 Desember 2021
- Richard, Leonardus. 2018. "Wellness Center dengan Pendekatan Healing Environment di Desa Kelusa, Bali". Bandung: Institut Teknologi Bandung
- Ulrich, R.S. 1992-1993. "Biophillic; How Design Impact Wellness". Healthc. Forum J.35:20-25.
- Wilson, Edward. 1984. Biophillic. Harvard University Press.